

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa Pelestarian Gejog Lesung sebagai atraksi budaya baru di Museum Sangiran kabupaten Sragen masih perlu di tingkatkan. Sumber daya manusia yang ada masih sebagian yang berperan aktif dalam pelestarian Gejog Lesung ini, sehingga masih perlu kesadaran dari masyarakat sekitar.

Kesenian Gejog Lesung Sangiran memiliki potensi yang cukup menarik mulai dari histori, dan para ibu-ibu pelaku kesenian dari pementasan yang selalu memberikan penampilan yang *all out* menghadirkan sesuatu yang unik di setiap pementasannya, namun masih perlu di tunjang dengan adanya jadwal pementasan yang rutin atau kalender *event* yang dimana akan memudahkan wisatawan untuk mendapat informasi terkait jadwal pementasan Gejog Lesung di Museum Sangiran. Pengelolaan yang dilakukan secara swasta oleh kelompok Sanggar Teater Sangir masih ada keterbatasan dana untuk menunjang kebutuhan wisatawan. Terlebih adanya pandemi Covid-19 sehingga berdampak pada kunjungan wisatawan yang menurun. Hal tersebut tentunya sangat dibutuhkan peran pengelola secara optimal untuk menghadapi tantangan yang ada dalam pelestarian atraksi budaya Gejog Lesung Sangiran di era adaptasi kebiasaan baru.

B. SARAN

Setelah dibahas beberapa kesimpulan diatas, penulis juga mencantumkan beberapa saran atau harapan yang membangun untuk Pengelolaan dan Pelestarian atraksi budaya Gejog Lesung Sangiran. Hal ini dimaksudkan penulis agar objek wisata budaya Gejog Lesung Sangiran dapat berkembang maju seperti yang diharapkan. Adapun beberapa saran kepada masing –masing pihak yang penulis sampaikan untuk kemajuan Gejog Lesung Sangiran ini adalah :

a. Pihak Pengelola

1. Pihak pengelola dan BPSMPS segera membuat jadwal pertunjukan rutin, kalender *event* atau paket wisata untuk pementasan atraksi budaya Gejog Lesung Sangiran agar wisatawan mengetahui mengenai pementasan Gejog Lesung dengan jelas.
2. Pihak pengelola memaksimalkan promosi atau pemasaraan dengan pemanfaatan teknologi sosial media agar masyarakat luas baik masyarakat sekitar, luar daerah maupun mancanegara mengenal dan mengerti adanya atraksi budaya Gejog Lesung yang ada di Museum Sangiran. Pemasaran bukan hanya di wilayah sekitar namun disebar luaskan di tempat-tempat yang mudah diketahui wisatawan.
3. Memaksimalkan potensi masyarakat dalam berkeaktifitas dalam perekonomian dan kesenian daerah.
4. Dibuatnya SK untuk melindungi pelestarian Gejog Lesung sebagai wisata atraksi budaya di Museum Sangiran.

5. Pengembangan atraksi wisata yang bertujuan meningkatkan kunjungan dan minat wisatawan.

b. Pihak Pemerintah :

1. Menjalin hubungan yang baik dan bekerjasama dengan Pengelola Gejog Lesung Sangiran
2. Membantu pendanaan untuk Pelestarian Gejog Lesung Sangiran
3. Membantu meningkatkan promosi
4. Memberikan pelatihan kemampuan dalam mementaskan suatu kesenian kepada para pelaku Gejog Lesung dan pelatihan pariwisata untuk meningkatkan SDM Pengelola

c. Pihak Masyarakat :

1. Membantu pengelola dalam meningkatkan promosi
2. Mendukung dan berpartisipasi dalam pelestarian atraksi budaya Gejog Lesung di Museum Sangiran.